

Desain Ruang Terhadap Minat Konsumen Di Restoran Kota Solok

¹Arfimasri-²Emilia Susanti

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

arfimasri@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh simpanan sukarela dan partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha. Berdasarkan penelitian terdahulu, simpanan sukarela adalah simpanan yang tidak ditentukan jumlahnya dan tidak di tentukan waktu pembayarannya. Sedangkan partisipasi adalah diukur dari jumlah pinjaman anggota pada koperasi.oleh sebab itu koperasi harus meningkatkan simpanan sukarela dan partisipasi anggota untuk mencapai sisa hasil usaha yang baik.

Penelitian ini dilakukan pada koperasi Pegawai Republik Indonesia(KPRI) yang berlokasi di Jalan koto baru. Penelitian menfokuskan pada simpanan sukarela dan partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha tersebut. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Populasi adalah catatan laporan keuangan koperasi dan sampel catatan keuangan koperasi dari tahun 2011-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskeditas, uji autokorelasi. Analisis regresi linear berganda. Setelah dilakukan analisis data ditemukan bahwa Simpanan Sukarela dan Partisipasi Anggota secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

Hasil perhitungan koefisien determinasi total ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel Simpanan Sukarela dan Partisipasi Anggota adalah sebesar 91,7 % Sedangkan sisanya sebesar 7,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain diluar model penelitian ini. Hasil hipotesis secara parsial menunjukkan Simpanan Sukarela tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Partisipasi Anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Secara simultan Simpanan Sukarela dan Partisipasi Anggota berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

Keywords: *Dampak Simpanan, Partisipasi Anggota, Besarnya SHU*

Pendahuluan

Koperasi pegawai republik indonesia (KPRI) Kantor Kemenag Kabupaten Solok berdiri pada tanggal 3 April 1972 dan didirikan oleh Mahadis Sulaiman , Zakiruddin , Ahmad Chatib Malin Malelo , Anasrul Ali , Sjawalis Hasjim. Dan mempunyai badan hukum yaitu NO. 736/BH-XVII, Tanggal 3 April 1972.

Selanjutnya dalam perjalanan koperasi dari tahun ketahun ada berkembang dengan baik dan lancar maka dengan itu koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) mewajibkan seluruh pegawai Kantor Kementrian Agama untuk ikut menjadi anggota koperasi. Dan pada tahun 2016 ini koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) membuat sebuah

program baru lagi yang mana dapat memberikan kemudahan pada semua anggota koperasi yang menginginkan fasilitas seperti kendaraan bermotor baik roda 2 maupun roda 4 dan rumah dan perlengkapan rumah lainnya dan ini koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) ini juga membuka sebuah pinjaman berjangka.

Selanjutnya rapat anggota dilakukan 15 hari sebelum tutup buku dan di dalam melakukan rapat anggota, anggota tersebut diberi snack, makan, uang transpor dan hadiah lainnya yang mana dapat di nikmati oleh seluruh anggota koperasi. Dan jumlah anggota pada koperasi KPRI dari tahun ketahun mengalami suatu peningkatan dan di dalam pertumbuhannya juga koperasi ini juga mengalami peningkatan yang sangat membantu para anggotanya.

Berdasarkan Permasalahan Yang Diuraikan Tersebut Maka, Peneliti Mengambil Judul “Dampak Simpanan Sukarela Dan Partisipasi Anggota Terhadap Besarnya Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia”.

Tinjauan Teori

Simpanan mempunyai konotasi pengertian milik penyimpan yang berarti modal pinjaman dan Simpanan sebagai istilah penanaman modal koperasi pertama kali digunakan dalam UU 79 tahun 1958 yaitu UU koperasi pertama setelah kemerdekaan. (Agung Feryanto:2011).

Menurut Agung Feryanto (2011;31) Simpanan sukarela adalah merupakan iuran yang dibayarkan anggota secara sukarela tanpa paksaan, baik besar maupun jangka waktunya. Simpanan sukarela bisa diambil oleh anggota sesuai mekanisme dalam anggaran dasar.

Dalam Undang –undang No. 12/1967 (2004 ; 193) . Simpanan sukarela adalah simpanan yang besarnya tidak di tentukan, tetapi bergantung kepada kemampuan anggota. Simpanan sukarela dapat di setorkan dan diambil setiap saat. Simpanan sukarela adalah Diadakan oleh anggota atas dasar sukarela atau berdasarkan perjanjian-perjanjian atau peraturan-peraturan khusus. Simpanan sukarela tersebut bisa saja diadakan misalnya dalam rangka Hari raya lebaran atau bisa saja simpanan tersebut untuk suatu jangka tertentu, dimana kepada pemiliknya dapat diberikan suatu imbalan jasa.

Menurut Dra. Ninik Widiyanti (2007;115) Simpanan sukarela berjangka adalah simpanan yang dilakukan secara sukarela baik jumlahnya maupun jangka waktunya. Karena diketahui jangka waktu pengembaliannya, maka simpanan tersebut dapat digunakan untuk modal koperasinya itu simpanan sukarela yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh si peminjam.

Menurut Drs. Hendrojogi, M. Sc (2004 ; 193) Dalam Undang – undang No. 12/1967 Simpanan sukarela adalah Diadakan oleh anggota atas dasar sukarela atau berdasarkan perjanjian-perjanjian atau peraturan- peraturan khusus. Simpanan sukarela

tersebut bisa saja diadakan misalnya dalam rangka Hari raya lebaran atau bisa saja simpanan tersebut untuk suatu jangka tertentu, dimana kepada pemiliknya dapat diberikan suatu imbalan jasa.

Menurut Agung Feryanto (2011;31) Fungsi simpanan sukarela adalah sebagai pendorong kemajuan koperasi dan pendidik anggota agar gemar menabung dan atas peran serta anggota dalam pembayaran simpanan sukarela, anggota akan memperoleh balas jasa sesuai mekanisme anggaran dasar.

Manfaat simpanan sukarela adalah bisa menabung dengan lebih mudah dan simpanan sukarela koperasi tersebut juga akan bisa memperoleh kemudahan dalam mendapatkan uang yang mungkin ingin peroleh lagi nantinya di kemudian hari.

Menurut Dra. Ninik Widiyanti. (2007;199) Partisipasi anggota dapat diukur dari kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggung jawab. Jika sebagian besar anggota koperasi sudah menunaikan kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggung jawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik. Akan tetapi jika ternyata hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggota koperasi dimaksud di katakan buruk atau rendah.

Partisipasi anggota berasal dari Kata partisipasi diserap dari bahasa Inggris participation yang artinya mengikut sertakan pihak lain. Seorang pemimpin dalam melaksanakan fungsinya akan berhasil jika mengikutsertakan partisipasi semua komponen dan unsur yang ada dalam organisasi. Demikian pula untuk koperasi, koperasi akan berfungsi dengan baik dan berhasil jika mengikut sertakan partisipasi anggota, tanpa adanya partisipasi anggota mustahil koperasi dapat berhasil dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sagimun, MD, 2004).

Apa yang dijelaskan di atas sejalan dengan pendapat Hendar dan Kusnadi, 2003 yang menyatakan: Partisipasi pada koperasi dapat berupa partisipasi kontribusi dan dapat pula partisipasi intensif. Kedua jenis partisipasi tersebut timbul sebagai akibat peran ganda anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan (Arfimasri & Yulhan, 2019). Dalam kedudukannya sebagai pemilik :

1. Para anggota memberikan kontribusinya terhadap pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasi dalam bentuk kontribusi keuangan (penyerahan simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela),
2. Mengambil bagian dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan, dan proses pengawasan terhadap jalannya perusahaan koperasi. Partisipasi semacam ini disebut partisipasi kontributif. Kemudian dalam kedudukannya sebagai pelanggan/pemakai, para anggota memanfaatkan berbagai potensi pelayanan yang disediakan oleh perusahaan koperasi dalam menunjang kepentingannya. Partisipasi ini disebut partisipasi intensif. Kegiatan koperasi ini digalakkan dalam upaya menanamkan rasa

kebersamaan dalam bidang sosial ekonomi, karena koperasi merupakan implementasi dari sistem ekonomi Pancasila.

Dengan demikian partisipasi anggota sebagai anggota koperasi yang dijadikan ukuran adalah kesediaan dan kepatuhan anggota dalam memenuhi kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan. Sedangkan kewajiban anggota adalah melakukan simpanan di koperasi baik simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela maupun bentuk simpanan lainya serta dalam pinjaman/kredit. Kemudian hak anggota koperasi adalah mendapatkan pelayanan fasilitas dari koperasi(Wardana & I, Ergantara R, 2020).

Untuk mengusahakan anggota agar berpartisipasi secara aktif harus mengetahui apa yang menjadi tujuan koperasi kegiatan apa saja yang harus dilakukan, apa saja dan berapa yang diperlukan untuk melakukan kegiatan itu, oleh siapa, bilaman dimulai dan kapan selesai dan jika sudah selesai bagaimana pembagian hasilnya. Jika tidak dilakukan seperti apa yang sudah ditentukan siapa yang bertanggung jawab. Apa untung ruginya jika masuk atau tidak sebagai anggota dan apa kegiatan yang akan dilaksanakan sertahak yang dapat dilaksanakan(ARFIMASRI, 2019).

Ciri-ciri anggota yang berpartisipasi

- 1) Melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib secara tertib dan teratur
- 2) Membantu modal koperasi di samping simpanan pokok dan wajib sesuai dengan kemampuan masing-masing
- 3) Menjadi langganan koperasi yang setia
- 4) Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif
- 5) Menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi menurut anggaran dasar dan rumah tangga, peraturan-peraturan lainnya dan keputusan-keputusan bersama lainnya.

Menurut Agung Feryanto. (2011; 440) laporan Sisa hasil usaha adalah laporan yang menunjukkan penghasilan, biaya, dan keuntungan (SHU) yang diperoleh koperasi selama periode tertentu.

Menurut Drs. Sudarsono, S.H.,M.Si dan Edilius,S.E.(2005;112) Dalam pasal 34 ayat (1) sisa hasil usaha koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh di dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan penyusutan dan biaya-biaya dari tahun buku yang bersangkutan.

Besarnya pemupukan modal dana cadangan ditetapkan dalam Rapat Anggota. Penetapan besarnya pembagian kepada para anggota dan jenis serta jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Anggota sesuai dengan AD/ART Koperasi Besarnya SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota

terhadap pembentukan pendapatan koperasi. Semakin besar transaksi (usaha dan modal) anggota dengan koperasinya, maka semakin besar shu yang akan diterima.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada koperasi pegawai republik Indonesia (KPRI) Kabupaten Solok yang bertempat di Koto Baru Kabupaten Solok. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) Penelitian Kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel dan populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Sugiyono (2009). Populasi dalam penelitian ini adalah catatan laporan keuangan koperasi pegawai republik indonesia (KPRI).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2009). Sampel dalam penelitian ini adalah catatan keuangan koperasi dari tahun 2011-2015

Langkah-langkah penelitian ini adalah 1) Observasi lapangan, 2) merumuskan permasalahan, 3) membuat dan membagikan kuisioner dan melakukan wawancara, 4) merumuskan dan menganalisis data yang didapatkan ke program olah data, 5) mengolah data, 6) melakukan analisis data sesuai materi, 7) penyusunan laporan penelitian, 8) menyusun artikel dan publikasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji asumsi klasik

Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

2. Analisis regresi linear berganda

3. Uji koefisien determinasi

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji f, uji t.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Simpanan Sukarela terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui atau meramalkan ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen. Dengan memperhitungkan variabel Simpanan Sukarela (X_1) dan Partisipasi anggota (X_2) dapat diketahui berapa besar pengaruhnya terhadap Sisa Hasil Usaha. Persamaan regresi linear berganda $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$.

$$Y = 3596173507.780 - 110 X_1 + 3,095 X_2$$

2. Pengaruh Simpanan Sukarela terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa Untuk variabel Simpanan Sukarela (X_1) nilai t hitung adalah $-104 < t$ table 1.533 dan nilai signifikan $927 > \alpha$, 0,010. Hal ini menunjukkan bahwa Simpanan Sukarela tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

3. Pengaruh Partisipasi anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa Untuk variabel Partisipasi anggota (X_2) nilai t hitung adalah $577 < t$ table 1.533 dan nilai signifikan $622 >$ dari α 0,010. Hal ini menunjukkan bahwa Partisipasi anggota (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa Hasil Usaha.

4. Pengaruh Simpanan Sukarela dan Partisipasi Anggota Secara bersama- sama terhadap Sisa Hasil Usaha koperasi Pegawai Republik Indonesia

Hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F di atas, dari uji ANOVA (*Analysis of Varians*) atau uji F di atas, menunjukkan bahwa F hitung adalah $11.107 > F$ tabel sebesar 9.00 dan nilai signifikan sebesar $0,83 < \alpha$ 0,010. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa Simpanan Sukarela dan Partisipasi Anggota secara simultan atau secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Selain itu dapat juga diketahui bahwa R Square 0,917 atau sebesar 91.7 % Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel Simpanan Sukarela dan Partisipasi Anggota adalah sebesar 91,7 % Sedangkan sisanya sebesar 8.3 % dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain diluar model yang tidak dibahas di penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil Persamaan regresi linear berganda $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$.

$Y = 3596173507.780 - 110 X_1 + 3,095 X_2$ Dari persamaan regresi linear berganda di atas maka dapat dianalisis sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 3596173507.780 menunjukkan harga konstanta dimana jika nilai variabel X_1 dan $X_2 = 0$ maka sisa HasilUsaha (Y) = 3596173507.780.

- b. Koefisien regresi Sisa Hasil Usaha sebesar – 110 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan simpanan Sukarela 1% akan mengakibatkan peningkatan sisa Hasil Usaha sebesar -110
 - c. Koefisien regresi Partisipasi Anggota sebesar 3,095 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan Partisipasi Anggota 1% maka akan mengakibatkan peningkatan Sisa Hasil Usaha sebesar 3,095.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Nilai t hitung adalah $577 < t$ tabel 1.533 dan nilai signifikan $622 >$ dari α 0,010.
 3. Hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F di atas, menunjukkan bahwa F hitung adalah $11.107 >$ F tabel sebesar 6,94 dan nilai signifikan sebesar $0,83 < \alpha$ 0,010. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa Simpanan Sukarela dan Partisipasi Anggota secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Selain itu dapat juga diketahui bahwa R Square 0,917 atau sebesar 91.7 % Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel Simpanan Sukarela dan Partisipasi Anggota adalah sebesar 91.7 % Sedangkan sisanya sebesar 8.3 % dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain diluar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Agung Feryanto . Koperasi Dan Peranannya Dalam Perekonomian : Macanan Jaya Cemerlang : Klaten : 2011
- Anoraga, Pandji. 2003. Dinamika Koperasi. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arifinal Chaniago , Drs , Pendidikan Perkoperasian Indonesia Penerbit Angkasa Bandung , Tahun 2012
- Hendrojogi . G. Drs. M . SC .Koperasi , Asas-asas teori Dan Praktik : Kharisma Putra Utama Offset : Jakarta : 2000
- Hendar dan Kusnadi, 2003 Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kartasapoetra. G. Drs, S.H. Dkk . Praktek Pengelolaan Koperasi : PT Rineka Cipta : Jakarta : 2005
- Kartasapoetra . G , Kartasa poetra . Ir . A . GG , Bambang , S. Drs, Setiady, A. Drs .Koperasi Indonesia : PT Rineka Cipta : Jakarta : 2003
- Ninik Widiyanti , Dra . Manajemen koperasi : PT Rineka cipta : Jakarta : 2007
- Suabgyo, Ahmad.2014.Manajemen Koperasi Simpan Pinjam. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sudarsono , Drs , S.H., M, Si Dan Edilius , S.E . Koperasi Dalam teori Dan Praktek : PT Rineka cipta : Jakarta : 2005
- Sudarsono , Drs , S.H., M, Si Dan Edilius, S.E : Manajemen Koperasi Indonesia : PT Rineka cipta : Jakarta : 2010
- Sagimun, MD, 2004 Indonesia Berkoperasi, Balai Pustaka, Jakarta
- Sugiyono . Metode Penelitian Bisnis : CV Alfabeta : Bandung : 2003
- Sugiyono . Metode Penelitian Bisnis : CV Alfabeta : Bandung : 2009
- Sugiyono, Prof. DR. 2010. “Metode Penelitian Bisnis”. Bandung: Alfabeta, cv
- ARFIMASRI, A. (2019). Pengaruh Karakteristik Pekerjaan dan Kepuasan Kerja Terhadap

Komitmen Karyawan Pada BPR x Koto Singkarak Kabupaten Solok. *Manajemen Dan Kewirausahaan*.

Arfimasri, A., & Yulhan, Y. (2019). Pengaruh Keragaman Menu dan Persepsi Harga terhadap Minat Beli Konsumen pada Rumah Makan Aur Duri Sumani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok SUMBAR. *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, 4(01), 1–7. <https://doi.org/10.36665/jusie.v4i01.190>

Wardana, M. W., & I, Ergantara R, A. (2020). Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Pekerja. *Jurnal Rekayasa Industri (JRI)*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/10.37631/jri.v2i1.127>